

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**YUSMINE R. PURBA**

**198320180**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/11/23

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**YUSMINE R. PURBA**

**198320180**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/11/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas  
Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun  
2018 - 2021


Nama : Yusmine R. Purba

NPM : 198320180

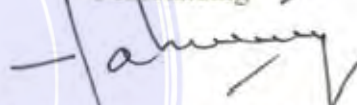
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

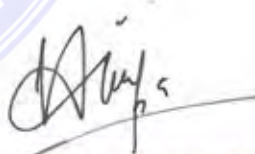
  
(Dr. Ahmad Prayudi, SE,MM)  
Pembimbing

Pembanding

  
(H. Syahriandy, SE, M.Si)  
Pembanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Rafiqi BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan Ka.

  
(Nindya Yunita S.Pd, M.Si)  
Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 29 september 2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 Agustus 2023



Yusmine R. Purba  
198320180

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusmine R. Purba

NPM : 198320180

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 01 Agustus 2023



(Yusmine R. Purba)  
198320180

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Yusmine R. Purba
NPM	198320180
Tempat, Tanggal Lahir	Laenaboru, 25 September 2000
Nama Orang Tua :	
: Ayah	Johannes Purba
: Ibu	Roslida Silaban
Riwayat Pendidikan :	
SMP :	SMP NEGERI 3 sihorbo
SMA/SMK :	SMA NEGERI 1 SIEMPAT NEMPU
Riwayat Studi di UMA	Kampus Mengajar Bact 2 HIMMEN ( Sebagai anggota devisi kerohanian ) HMK ( Sebagai Bendahara HMK)
Pengalaman Pekerjaan	Toko Roti sebagai Helper, Magang di Wilayah Balai Sungai Sumatera II, dibagian kepegawaian
NO. HP/WA	082284871816
Email	<a href="mailto:Yusminepurba1003@gmail.com">Yusminepurba1003@gmail.com</a>

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Working Capital Management on the Profitability of Pharmaceutical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2021. The independent variables used in this research are cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover. The type of research used is associative research using quantitative methods. The population of all pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period is 9 companies, with samples using pharmaceutical financial reports listed on the Indonesia Stock Exchange, using purposive sampling. This type of research data is secondary data, using the documentation data collection method that can be accessed through the IDX website. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover had a positive and significant effect on profitability. this is indicated by the cash turnover has a significant level of 0.001 less than 0.05 and the value of t count is 4.059 and t table is 1.694 where  $t \text{ count} > t \text{ table}$   $H_0$  is rejected. accounts receivable turnover has a significant level of 0.024 less than 0.05 and the value of t count is 2.357 and t table is 1.694 where  $t \text{ count} > t \text{ table}$   $H_0$  is rejected. Likewise, inventory turnover has a significant level of 0.001 less than 0.05 and the value of t count is 7.795 and t table is 1.694 where  $t \text{ count} > t \text{ table}$   $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang menggunakan metode kuantitatif. Populasi seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021 adalah 9 perusahaan, dengan sampel yang menggunakan laporan keuangan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan *sumpling purposive*. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yang dapat diakses melalui website web BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan perputaran kas memiliki taraf signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4,059 dan t tabel sebesar 1,694 dimana  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$   $H_0$  ditolak. Perputaran piutang memiliki taraf signifikan 0,024 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2,357 dan t tabel 1,694 dimana  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$   $H_0$  ditolak. Begitu juga dengan perputaran persediaan memiliki taraf signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 7,795 dan t tabel 1,694 dimana  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$   $H_0$  ditolak.

**Kata kunci : perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2021 ”

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, AK, M.Acc selaku wakil dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku wakil dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

5. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
6. Bapak Dr. Ahmad Prayudi SE.MM Selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Proposal Skripsi saya.
7. Bapak H. Syahriandi SE, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Saya
8. Ibu Riza Funny Meutia,SE,MM Selaku Dosen Sekretaris Saya
9. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Johannes Purba dan Ibunda saya tercinta Roselide br. Silaban, saudara yang saya sayangi Efry susanti Purba, Yuni Fitriani Purba, dan adik Saya Erika Wandani Purba dan Alfredo Wesly Purba yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Dan teman – teman yang saya sayangi Lily Nur Indah Nasution, Lili Sundari, Adrian Hutagol, Paul Pasaribu dan Elperina Purba yang telah memberikan masukan dan juga saran yang baik untuk mengerjakan skripsi ini

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya saya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan,Perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih

Penulis



( Yusmine R. Purba )



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACK</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	lix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I</b> .....	12
<b>PENDAHULUAN</b> .....	12
1.1. Latar Belakang Masalah.....	12
1.2. Rumusan Masalah.....	17
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	17
1.4. Tujuan Penelitian.....	17
1.5. Manfaat Penelitian.....	18
<b>BAB II</b> .....	20
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	20
2.1. Manajemen Modal Kerja.....	20
2.1.1. Pengertian Manajemen Modal Kerja.....	20
2.1.2. Manfaat Modal Kerja.....	21
2.1.3. Jenis – Jenis Modal Kerja.....	22
2.1.4. Komponen Manajemen Modal Kerja.....	22
2.1.5. Konsep Pengertian Modal Kerja.....	24
2.2. Perputaran Kas.....	24
2.2.1. Defenisi Perputaran Kas.....	24
2.2.2. Indikator perputaran Kas.....	25
2.3. Perputaran Piutang.....	26
2.3.1. Indikator Perputaran Piutang.....	27
2.4. Perputaran Persediaan.....	27
2.4.1. Defenisi Perputaran Persediaan.....	28
2.4.2. Indikator Perputaran Persediaan.....	28
2.5. Profitabilitas.....	29
2.5.1 Defenisi Profitabilitas.....	29

2.5.2. Jenis – Jenis Profitabilitas .....	29
2.5.3. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	30
2.5.4. Indikator Profitabilitas .....	31
2.6. Penelitian Terdahulu .....	33
2.7. Kerangka Konsep.....	35
2.8. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III.....</b>	<b>37</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Desain Penelitian.....	37
3.2. Objek dan Waktu Penelitian.....	37
3.3. Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	38
3.4. Populasi dan sampel.....	39
3.4.1. Populasi .....	39
3.4.2. Sampel .....	39
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5.1. Jenis Data.....	40
3.5.2. Sumber Data .....	41
3.6. Metode Analisis Data.....	41
3.6.2. Teknik Regresi Linier Berganda.....	42
3.6.3. Uji Asumsi Klasik .....	44
3.7. Hipotesis .....	44
3.7.1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T).....	44
3.7.2. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F).....	44
3.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	45
<b>BAB IV.....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1. Gambaran Umum Perusahaan Farmasi .....	46
4.1.1. Gambaran Umum PT Indofarma Tbk.....	46
4.1.2. Gambaran Umum PT Kimia Farma Tbk .....	46
4.1.3. Gambaran Umum PT Kalbe Farma Tbk.....	47
4.1.4. Gambaran Umum PT Merck Tbk.....	47
4.1.5. Gambaran Umum PT Tempo Scan Pasific Tbk.....	47
4.1.6. Gambaran Umum PT Darya-Varia Laboratia Tbk .....	48

4.1.7. Gambaran Umum PT Pyridam Farma Tbk.....	48
4.1.8. Gambaran Umum PT SIDO .....	49
4.2. Hasil Penelitian .....	49
i4.2.1. Analisis Data.....	49
4.2.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	50
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	52
4.3.1. Hasil Uji iNormalitas i.....	52
4.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
4.3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.3.4. Hasil Uji Autokorelasi .....	55
4.4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	57
4.5. Hasil Hipotesis .....	58
4.5.1. Hasil Uji T (Parsial).....	58
4.5.2. Hasil Uji F (Simultan) .....	60
4.5.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	60
4.6. Pembahasan .....	61
<b>BAB V</b> .....	<b>68</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>68</b>
5.1. Kesimpulan .....	68
5.2. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkiraan Pertumbuhan Sektor Farmasi .....	12
Tabel 2.1. Peneliti Terdahulu.....	33
Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	37
Tabel 3.2. Defenisi dan Operasional Penelitian.....	38
Tabel 3.3. Tabel Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI.....	39
Tabel 3.4. Tabel Perusahaan Farmasi Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.5. Kriteria Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 4.1. Hasil Olahan Data Manajemen Modal Kerja Dan ROA.....	50
Tabel 4.2. Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.3. Uji Kolomogorov-Smirnov Test.....	52
Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.5. Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4.7. Uji T ( Parsial ).....	59
Tabel 4.8. Uji F ( Simultan ).....	60
Tabel 4.9. Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	61

## DAFTAR GAMBAR

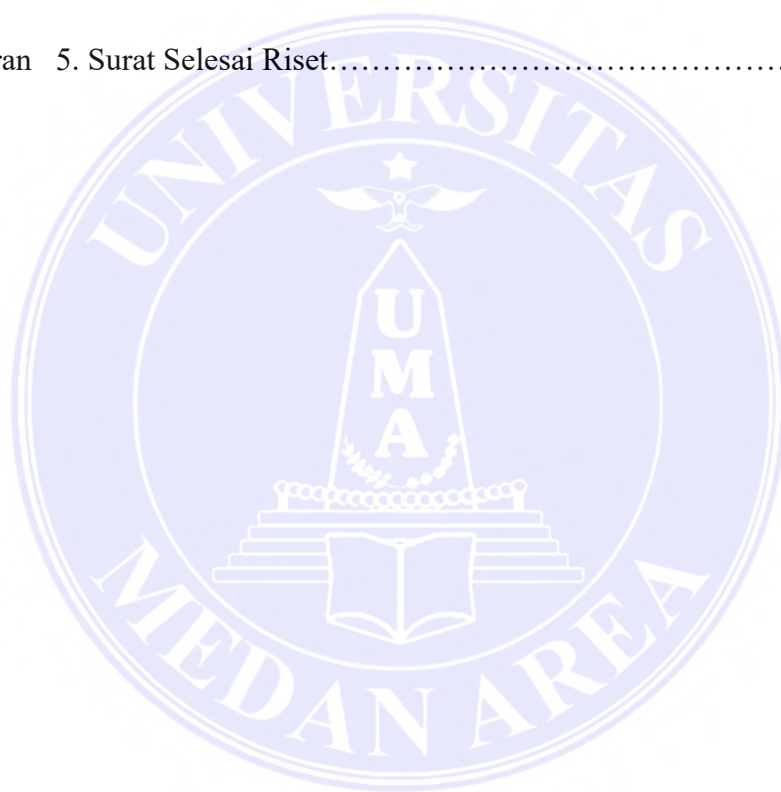
Gambar 1.1. Grafik perbandingan <i>Return On Asset Ratio</i> perusahaan Farmasi.....	15
Gambar 2.1. Kerangka Konsep.....	35
Gambar 4.1. Uji Normal P-P Plot.....	53
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	55





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.....	72
Lampiran 2. Hasil Olahan Data Excel.....	73
Lampiran 3. Hasil Olahan SPSS.....	74
Lampiran 4. Surat Izin Riset.....	78
Lampiran 5. Surat Selesai Riset.....	79



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan mengalami persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ini, persaingan bisnis menyebabkan perusahaan harus pintar mengolah modal kerja perusahaan. Manajemen modal kerja yang dilakukan perusahaan berguna untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Keuntungan atau laba merupakan sarana penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, makin tinggi laba yang diperoleh, maka perusahaan akan mampu bertahan hidup tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Melalui manajemen modal kerja perusahaan bisa mengetahui keadaan dana perusahaan sehingga perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri, (Santoso dan Priatinah 2016). Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor (Ambarsari dan Hermanto, 2017). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi yang dimana tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan (Kasmir : 2012).

Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Assets* (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan yang telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Rasio ROA sering digunakan oleh top manajemen untuk mengevaluasi unit-unit usaha dalam perusahaan yang multidivisional. Semakin besar ROA, maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan dari segi penggunaan asset (Riyanto, 2011). Faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan (Brigham and Houston, 2010). Dalam hal ini ketersediaan modal kerja tidak menjamin perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal, tetapi juga harus didukung oleh manajemen modal kerja. Dimana Manajemen modal kerja yaitu administrasi aktiva lancar perusahaan dan pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung aktiva lancar (Horne dan Wachowicz, 2017).

Perputaran modal kerja adalah rasio aktivitas yang mengukur hubungan antara penjual dengan jumlah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar.

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata – rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

Menurut (kasmir 2019) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

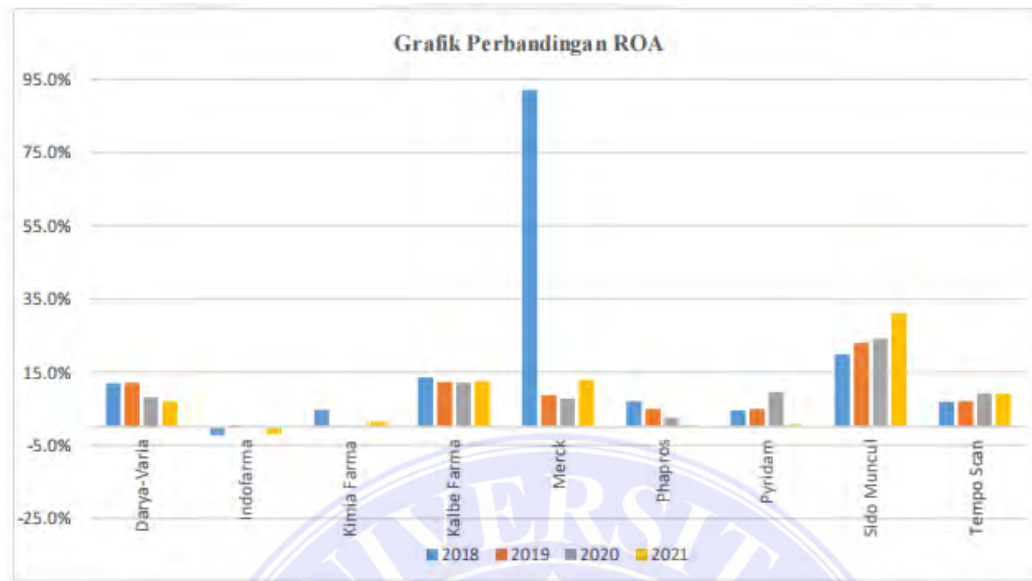
Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2013).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia. Perusahaan Farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam kesehatan. Perusahaan farmasi yang dalam kegiatan operasinya memproduksi produk-produk obat untuk kesehatan, keadaan ini akan membuat aktivitas manajer dalam mengambil keputusan yang lebih kompleks termasuk dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan manajemen modal kerja, sebab keputusan tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Return On Asset Ratio Perusahaan Farmasi**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Indofarma Tbk	-2,27%	0,58%	0,20%	-1,87%
Kimia Farma Tbk	4,72%	0,09%	0,12%	1,63%
Kalbe Farma Tbk	13,54%	12,37%	12,11%	12,40%
Merk Tbk	92,10%	8,68%	7,73%	12,83%
Tempo Scan Pacific Tbk	6,87%	7,11%	9,16%	9,10%
Darya-Varia Tbk	11,9%	12,1%	8,2%	7%
Pyridam Farma Tbk	4,52%	4,90%	9,67%	0,68%
Sido Muncul Tbk	19,89%	22,84	24,26%	30,99%

Sumber : olahan data 2023



Sumber olahan data 2023

**Gambar : 1.1. Grafik perbandingan *Return On Asset Ratio* perusahaan Farmasi**

Dilihat dari tabel diatas, Sido Muncul dan Tempo Scan kinerja perusahaannya bisa dikatakan optimal dan stabil karena cenderung meningkat tiap tahunnya. Rasio ROA pada Darya-Varia dan Phapros cenderung menurun tiap tahunnya. Kinerja perusahaan Indofarma jika ditinjau dari ROA nya tergolong tidak optimal karena hasilnya menyentuh angka  $-2,27\%$  pada tahun 2018 dan pada tahun 2021 sebesar  $-1,87\%$ . Kimia Farma sempat mengalami penurunan pada tahun 2019 – 2020, namun meningkat lagi sebanyak  $1,51\%$  pada tahun 2021. Kinerja perusahaan Kalbe Farma juga dapat dikatakan optimal walaupun sempat mengalami penurunan sebanyak  $1,17\%$  ditahun 2018. Kinerja perusahaan Merck pada tahun 2018 tergolong sangat optimal, namun menurun drastis ditahun selanjutnya, dan baru merangkak naik lagi pada tahun 2021. Sedangkan pada Rasio ROA Pyridam sempat naik pada tahun 2020 yang kemudia turun lagi ditahun 2021 sebanyak  $8,99\%$ . Hasil dari Rasio ROA

dipengaruhi oleh aset total dan laba perusahaan yang bisa meningkat atau menurun yang dominan tergantung pada tingkat penjualan perusahaan tiap tahunnya.

Merck mengalami penurunan rasio yang lumayan signifikan dibanding perusahaan farmasi lainnya pada tahun 2019 yaitu sebesar 83,42%. Penurunan hasil rasio ini disebabkan oleh total aset yang menurun sebesar 29% dan laba operasi perusahaan yang juga ikut mengalami penurunan karena kosongnya pemasukan operasi yang dihentikan, tetapi pada data diatas dapat dilihat hampir seluruh perusahaan yang menjadi objek penelitian mengalami peningkatan laba dan peningkatan penjualan, hal ini terlihat dari nilai setiap tahunnya.

Berdasarkan *research gap* peneliti terdahulu (Fatimah & Wijaya, 2021) menyatakan bahwa pada uji simultan variabel perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan menurut peneliti (Ita Dwi, 2020) perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Lebih lanjut (Windari & Tutik, 2022) menyatakan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan peneliti (Rondonuwu, 2021) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikannya dalam suatu karya ilmiah dengan judul **Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode Tahun 2018 – 2021**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Pada saat di era globalisasi perusahaan mengalami persaingan bisnis yang semakin ketat yang dimana adanya persaingan bisnis yang menyebabkan perusahaan harus pintar mengolah modal kerja perusahaan.
2. Adanya perubahan laporan keuangan manajemen modal kerja pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan memiliki nilai pertumbuhan yang dengan perhitungan perputaran persediaan, piutang dan kas

## 1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
2. Bagaimana Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
3. Bagaimana Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
4. Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (*Resturn On Assets*) pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (*Resturn On Assets*) pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (*Resturn On Assets*) pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (*Resturn On Assets*) pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018– 2021.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan, khususnya pada pengelolaan manajemen modal kerja serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajer keuangan di dalam menrencanakan dan mengendalikan modal kerja seefektif dan seefisien mungkin.



### 3. Bagi Para Pembaca

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai mengenai modal kerja dan mungkin dapat menjadi bahan referensi serta perbandingan untuk penelitian yang akan datang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Manajemen Modal Kerja

Manajemen Modal kerja mempunyai peranan yang penting dalam operasi perusahaan, baik untuk perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur. Di dalam mencapai target laba yang diharapkan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan profitabilitas.

##### 2.1.1. Pengertian Manajemen Modal Kerja

Manajemen Modal kerja adalah salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan *insolvent* ( tidak mampu membayar kewajiban – kewajiban yang sudah jatuh tempo). Dalam hal ini aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sehingga menggambarkan tingkat keamanan (*margin of safety*) yang memuaskan.

Manajemen modal kerja merupakan kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan (Sawir, 2005). Modal kerja diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Sartono, 2010). Manajemen modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Tujuan utama dari manajemen modal kerja adalah untuk mempelajari dan menjaga keseimbangan yang optimal di antara masing-masing

komponen dari modal kerja ada (Gitmen, 2009). Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Efisiensi modal kerja (Handoko, 2002) adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran kas (*cash turn over*), dan perputaran piutang (*receivable turn over*).

### 2.1.2. Manfaat Modal Kerja

Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Adapun manfaat modal kerja menurut Munawir (2004) sebagai berikut :

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen
4. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langgananya
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

### 2.1.3. Jenis – Jenis Modal Kerja

Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan kebutuhan akan modal kerja itu sendiri (Riyanto,2011). Berikut merupakan dua penggolongannya antara lain sebagai berikut.

#### 1. Modal Kerja Permanen (*permanent working capital*)

Modal kerja permanen terbagi menjadi dua, yaitu pertama modal kerja primer (*primary working capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya. Yang kedua modal kerja normal (*normal working capital*) adalah sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal.

#### 2. Modal Kerja Variabel (*variable working capital*)

Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi tiga macam, pertama modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah - ubah disebabkan oleh perusahaan musim. Yang kedua modal kerja siklis (*cylis working capital*) adalah sejumlah modal kerja yang besarnya berubah - ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk. Ketiga yaitu modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah - ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya, misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan sebagainya.

### 2.1.4. Komponen Manajemen Modal Kerja

Komponen modal kerja berdasarkan pendapat Tampubolon (2005), dapat dilihat pada setiap neraca perusahaan, terdiri dari :

## 1. Aktiva lancar

### a. Kas dan Surat Berharga

Dalam pemilihan besaran alat *likuid* antara kas dan surat berharga, manajer keuangan akan menghadapi masalah, seperti yang berkaitan dengan manajer operasional. Penyediaan alat *likuid* kas yang seharusnya dapat ditempatkan dalam surat berharga yang dapat memberikan hasil.

### b. Piutang

Piutang ini terjadi karena korporasi menjual barang secara kredit, sehingga sangat berkaitan dengan manajemen kredit yang diberikan oleh korporasi.

### c. Persediaan Barang

Dalam persediaan barang biasanya terdapat perbedaan menyangkut perkiraan-perkiraan atau pos-pos, yang disebabkan perbedaan jenis perusahaan (persediaan barang dagangan), sedangkan pada perusahaan produksi (yang melakukan pembuatan barang), persediaannya akan terdiri dari bahan mentah, barang setengah jadi dan barang jadi

## 2. Hutang Lancar

### a. Utang Dagang

Merupakan utang kepada perusahaan lain karena pembelian barang. Utang dagang ini merupakan kebalikan dari piutang. Di dalam investasi untuk aktiva lancar, suatu korporasi dapat membiayainya dengan kredit jangka pendek. Salah satu caranya adalah melalui kredit bank. Manajemen sumber dana jangka pendek merupakan konsepsi tentang modal kerja, dalam kaitannya dengan penilaian korporasi.

### 2.1.5. Konsep Pengertian Modal Kerja

Riyanto (2011) memberikan pengertian modal kerja dalam 3 konsep yaitu :

1. Konsep kuantitatif konsep ini menitikberatkan pada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Konsep ini menganggap modal kerja adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).
2. Konsep kualitatif konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja. Dalam konsep ini modal kerja diartikan sebagai kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman maupun dari pemilik perusahaan.
3. Konsep fungsional konsep ini menitik beratkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*).

### 2.2. Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila jumlah kas relatif kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan dalam keadaan bangkrut (Kasmir, 2012).

#### 2.2.1. Defenisi Perputaran Kas

(Martono dan Harjito ,2002) menyatakan perputaran kas merupakan berputarnya kas menjadi kas kembali. Perputaran kas (*cash turnover*) merupakan

ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja (Riyanto, 2011). Menurut Riyanto (2011) Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualannya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*).

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Untuk mengelola kas agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka kas harus diputar dengan baik. Tingkat perputaran kas akan berdampak langsung terhadap keuntungan.

Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas. Rasio perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan kas rata-rata.

### 2.2.2. Indikator Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata – rata kas. Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (kasmir, 2015)

1. Menurut kasmir (2015) mengemukakan bahwa “ indikator perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata – rata kas ”

2. Menurut Riyanto (2010) menegemukakan bahwa “ Indikator untuk perputaran kas adalah penjumlahan dibagi rata – rata kas ” Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan *profit* bagi perusahaan.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka indikator untuk perputaran kas penjualan dibagi rata – rata kas. Dari indikator diatas peneliti mengambil indikator perputaran kas dengan rumus menurut Harmono (2011) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Dari pengukuran menurut ahli diatas dapat diatikan bahwa untuk mendapatkan nilai besaran rasio perputaran kas adalah dengan membandingkan antara penjualan bersih dan modal kerja bersih atau dengan rata-rata kas .

### 2.3. Perputaran Piutang

Menurut (prijadi 2020) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Menurut Bambang Riyanto (2010) menyatakan “ Perputaran Piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang kas dalam satu periode tertentu ”.

Menurut Herry (2012) menyatakan bahwa “ Perputan Piutang merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur rasio yang digunakan dalam mengukur berapa banyak piutang itu berputar setiap periodenya ”.



### 2.3.1. Indikator Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Apabila perputaran piutang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan, yang bertujuan untuk menghasilkan laba maka semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas (Sartono, 2010)

1. Menurut Riyanto (2010) menyatakan bahwa “ perputaran piutang adalah penjualan dibagi rata – rata piutang ”.
2. Menurut Harmono (2011) mengatakan bahwa “ Indikator perputaran piutang adalah penjualan dibagi rata – rata piutang ”.
3. Menurut Herry (2012) menyatakan “Indikator perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dengan rata – rata piutang”.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka indikator untuk perputaran piutang adalah penjualan dibagi rata – rata piutang. Dari indikator diatas peneliti mengambil indikator perputaran piutang dengan rumus menurut Harmono (2011) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{perputaran piutan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata – rata piutang}}$$

### 2.4. Perputaran Persediaan

Persediaan dapat didefinisikan sebagai aset berwujud yang diperoleh perusahaan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan dan yang diperoleh untuk diproses lebih dulu dan dijual, Purwaji (2018). Persediaan juga bisa dikatakan harta yang disimpan dan menganggur atau menunggu untuk digunakan atau dijual.

### 2.4.1. Defenisi Perputaran Persediaan

Menurut Harahap (2011) Perputaran Persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal, semakin cepat perputaran persediaan maka penjualan berjalan cepat, dan perusahaan dianggap baik dalam usaha memperoleh laba. Sujarweni (2017) menyatakan bahwa Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah rasio untuk mengukur dana yang berputar dalam suatu periode tertentu.

### 2.4.2. Indikator Perputaran Persediaan

Menurut Raharjaputra (2009) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah, maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera kosumen, disamping itu akan menghemat tarif penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Menurut Sujarweni (2017) rumus untuk menghitung perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{harga pokok produk}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

## 2.5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tolak ukur dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha. Untuk dapat mengetahui perputaran kas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah kas rata – rata perusahaan (Marpaung , 2021)

### 2.5.1 Defenisi Profitabilitas

Menurut Danang (2013) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Profitabilitas juga menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya (Susilawati, 2012 )

### 2.5.2. Jenis – Jenis Profitabilitas

Menurut Riyanto (2013) secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Net Profit Margin ( NPM )*

Menurut Riyanto ( 2013 ) *Net Profit Margin* adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan bersih.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

## 2. *Return On Asset* (ROA )

*Return On Asset* menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Prihadi (2008) *Return On Asset* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap *asset* yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Adapun persentase ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

## 3. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Brighman & Houston (2010) *Return On Equity* yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Menurut Sawir (2009) *Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Persentase ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{ekuitas pemilik saham}} \times 100\%$$

### 2.5.3. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara adapun manfaat yang diperoleh adalah (Kasmir, 2016)

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### 2.5.4. Indikator Profitabilitas

Indikator yang digunakan dalam variabel profitabilitas yaitu *return on asset*. Rasio ini mendeskripsikan setiap pertukaran aktiva diukur dari setiap volume penjualan yang dihasilkan perusahaan, dimana semakin tinggi atau besar rasio ini semakin baik. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva, dimana dikatakan semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik produktifitas aset dalam proses memperoleh keuntungan bersih, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Rasio ROA (*Return On Asset*) yaitu salah satu rasio profitabilitas

yang menggambarkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari setiap kegiatan operasional perusahaan. Berikut Rumus dari *return on asset* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Adapun penulisan karya ilmiah terdahulu yang berhubungan dengan profitabilitas adalah Menurut penelitian terdahulu, yang Dilakukan oleh Made Sri Utami & Dewi 2016 dengan judul penelitian “ Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ” bahwa hasil peneliti menyatakan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada sektor perusahaan yaitu sektor perusahaan dibidang farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2019-2021

Menurut penelitian (Zatira, 2017) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages*” dengan menggunakan sampel *purposive sampling* sehingga terpilih sebanyak 8 sampel perusahaan dan analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan pengujian hipotesis uji F dan uji T. Menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas itu berarti bahwa semakin tinggi tingkat perputaran aktiva tetap kemudian diikuti oleh kenaikan profitabilitas. Dan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran asset tetap terhadap *return on aset*.

## 2.6. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Fatimah Vidya & Novian Wijaya	Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. semen indonesia, Tbk yang terdaftar dibursa Efek indonesia.	Perputaran Modal Kerja (X1) Perputaran kas (X2), Perputaran piutang (X3), Profitabilitas(Y)	Analisis regresi Linier berganda menggunakan data kuantitatif	bahwa pada uji simultan variabel perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
2	Ita Dwi Fitriana, (2020)	Pengaruh perputaran perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas	Perputaran perputaran kas (X1) Perputaran piutang (X2) Perputaran persediaan (X3) Profitabilitas(Y)	Teknik uji regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang tidak berpengaruh Terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3	Novika Windari & Siswanti Tutik, 2022	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas ( studi empiris perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2019	Perputaran kas (X1), perputaran piutang ( X2), perputaran persediaan (X3), Profitabilitas (Y)	Analaisis statistik uji hipotesis metode deskriptif kuantitati	Hasil penelitian secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas tetapi secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas
4	(Rondonuwu et al., 2021)	Analisis perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas Pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran dibursa efek Indonesia	Perputaran kas (X1), Perputaran Piutang (X2), perputaran persediaan (X3) Profitabilitas (Y)	Analisis regresi linear berganda	Berdasarkan hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profiabilitas dan secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

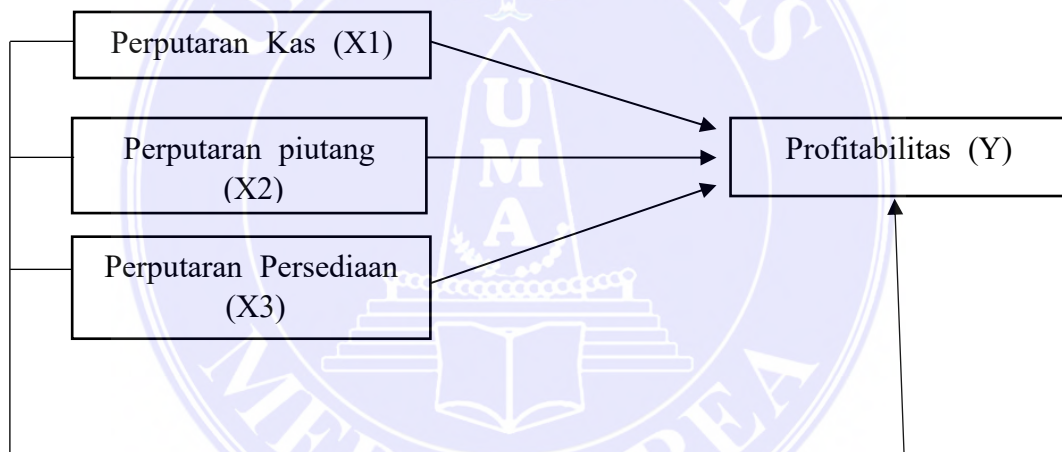
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
5	(Nawalani,2014)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia	Modal Kerja (X) Profitabilitas (Y)	Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
6.	Sensualisme, 2016	Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Baramg Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015	Modal Kerja (X1), Volume Penjualan (X2), Profitabilitas (Y)	Analisa regresi linier berganda	Modal Kerja dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih
7.	Yan Andari, Rina Arifati dan Rita Andini (2016)	Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di BEI	Perputaran Aktiva Teta (X1) Perputaran Piutang (X2) Profitabilitas (Y)	Analisis regresi linier berganda	<i>Fixed asset turnover</i> (perputaran aktiva tetap ) berpengaruh nrgative terhadap profitabilitas.
8	Yulistiani dan Suryantini (2016)	Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI	Perputaran kas (X1) Kecukupan modal (X2) Risiko operasi (X3) Profitabilitas (Y)	Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel kecukupan modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
9	Deni, Irman. (2014)	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) Profitabilitas (Y)	Analisis regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran kas, piutang, dan persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
					manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia

## 2.7. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2021. Sehingga kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Kerangka Konsep**

Keterangan :

Y : variabel *dependen* yang dipengaruhi oleh variabel *independen*

X1 : Variabel *independen* pertama

X2 : Variabel *independen* kedua

X3 : Variabel *independen* ketiga

—————▶ : Pengaruh masing – masing variabel X terhadap Y .

## 2.8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, pernyataan yang kedudukannya belum sekuat proporsi yang berfungsi sebagai jawaban sementara yang masih harus di buktikan kebenarannya di dalam kenyataan, percobaan, atau praktik. Maka pernyataan yang mengacu pada kerangka konseptual, pada latar belakang, rumusan masalah serta landasan teori yang telah dijabarkan diatas. Penelitian Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan perputaran kas terhadap profitabilitas
- H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan perputaran piutang terhadap profitabilitas
- H3 : Terdapat Pengaruh positif dan signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas
- H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

#### 3.2. Objek dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi dengan pengambilan data keuangan tahunan pada 8 (delapan) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Data tersebut dapat diakses melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penelitian ini direncanakan mulai bulan November sampai September 2023. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian :

**Tabel 3.1.**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2022 – 2023											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	sept	
1	Pembuatan Proposal												
2	Seminar Proposal												

No	Kegiatan	2022 – 2023										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	sept
3	Pengumpulan Data											
4	Analisis Data											
5	Penyusunan Skripsi											
6	Seminar Hasil											
7	Penyelesaian Skripsi											
8	Sidang Meja Hijau											

### 3.3. Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2.**  
**Definisi Operasional dan penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<b>Profitabilitas (Y)</b>	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya Sutrisno (2009)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	<b>Rasio</b>
2	<b>Perputaran Persediaan (X3)</b>	Perputaran Persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal, semakin cepat perputaran persediaan maka penjualan berjalan cepat, dan perusahaan dianggap baik dalam usaha memperoleh laba (Harahap 2011)	$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{harga pokok produk}}{\text{rata – rata persediaan}}$	<b>Rasio</b>
3	<b>Perputaran Piutang (X2)</b>	perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (kasmir 2019)	$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata – rata piutang}}$	<b>Rasio</b>
4	<b>Perputaran Kas (X1)</b>	Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Bambang (Riyanto 2011)	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas dan Kas}}$	<b>Rasio</b>

### 3.4. Populasi dan sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan area atau daerah yang sifat general yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang berbeda-beda dan pada akhirnya ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi sasaran adalah laporan keuangan pada 9 (sembilan) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2018 – 2021.

**Tabel 3.3.**  
**Total Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
2	SIDO	PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
4	INAF	PT. Indofarma Tbk
5	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
6	PEHA	PT. Phapros Tbk
7	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
8	DLVA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
9	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk

Sumber: Olahan data 2023

#### 3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian atau sub bagian dari jumlah atau hasil keseluruhan dari jumlah yang dimiliki dari populasi. Dapat diartikan kembali sampel ialah bagian yang mewakili dari keseluruhan dari jumlah dari populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel *purposive sampling*. Yang dimana *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dan tidak random, (sugiyono, 2018)

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2021
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap sesuai kebutuhan.

**Tabel 3.4.**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2021	9
2	Menerbitkan ringkasan kinerja pada periode 2018 – 2021 di website <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>	1
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian	8
	Total sampel penelitian ( 8 perusahaan x 4 periode )	32

**Tabel 3.5. Total Perusahaan Farmasi Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INAF	Indofarma ( Persero ) Tbk
2	KAEF	Kimia Farma ( Persero ) Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	MERK	Merck Tbk
5	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
8	SIDO	Sido Muncul Tbk

Sumber : Data olahan penulis (2023)

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan penelitian secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang didapat dari situs resmi bursa efek indonesia (BEI) Periode 2018 -2021.

### 3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 8 (delapan) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Yahoo Finance.

### 3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan penekanan pada hal yang berhubungan dengan angka dan rumus tertentu dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Adapun metode analisis kinerja keuangan yang digunakan terdiri atas :

#### 3.6.1. Rasio Aktivitas

Rangkuti (2013) Rasio aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktivitas perusahaan dalam menggunakan dana secara efektif dan efisien. Jenis rasio aktivitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengatur kemampuan perusahaan meliputi:

$$3. \text{ inventory turnover} = \frac{\text{harga produk}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

$$4. \text{ inventory turnover ratio} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang}}$$

$$5. \text{ kas turnover ratio} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas}}$$

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi :

$$1. \text{ ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} 100\%$$

### 3.6.2. Teknik Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* (Ghozali, 2010). Persamaan regresi linier berganda dapat dilihat :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Perputaran kas

X<sub>2</sub> : Perputaran piutang

X<sub>3</sub> : Perputaran persediaan

e : *Error*

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi linear berganda maka model klasik harus diuji untuk menghindari asumsi – asumsi model klasik. Uji asumsi klasik yaitu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel terikat dan variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal, yaitu :



- a. Analisis grafik dimana distribusi normal membentuk diagonal lurus, data menyebar disekitar diagonal dan searah dengan diagonal atau histogram (Ghozali, 2016)
- b. Analisis statistik menggunakan *kolmogorov – smirnov*. Residual ternormalisasi sebesar berdistribusi normal jika tingkat signifikan  $> 0.05$

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2012) mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi meliputi mempertimbangkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolonieritas adalah dengan melihat VIF, bila nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terdapat gejala multikolonieritas dan begitupun sebaliknya.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi. Secara umum dapat dilakukan tolak ukur :

- a. Nilai DW lebih besar dari 2 berarti tidak ada autokorelasi negatif
- b. Nilai DW antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi
- c. Nilai DW kurang dari -2 berarti ada autokorelasi positif.

## 4. Uji Heterokedastistitas

Sarwono (2015), Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpersamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

tetap. Maka, model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dasar analisis yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7. Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F) .

#### 3.7.1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengaruh positif dan negatif variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dalam penelitian ini dapat melihat t statistik dan t tabel.

1. Jika t statistik > t tabel dan nilainya positif maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima berpengaruh positif.
2. Jika t statistik > t tabel dan nilainya negatif maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima berpengaruh negatif
3. Jika t statistik < t tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak artinya tidak memiliki pengaruh.

#### 3.7.2. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk hasil yang signifikan dapat dilihat pada nilai sig (*p-value*) atau membandingkan nilai F hitung

dengan F tabel.  $F_{hitung} < F_{tabel\ statistik} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.7.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan modal dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel *independen* secara bersama – sama mempengaruhi variabel *dependen* yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R squared* (Ghozali,2016). Menurut Ghozali (2016) juga nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati 1 dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa bahwa variabel *independen* memiliki kemampuan untuk memprediksi variabel *dependen*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis dan teori yang ditentukan sebelumnya yakni perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis dan teori yang ditentukan sebelumnya yakni perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis dan teori yang ditentukan sebelumnya yakni perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
4. Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan memiliki hubungan yang searah (positif) dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga pengaruh yang menyatakan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. dapat diterima.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis profitabilitas dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, R dan S.B. Hermanto. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(3):1268-1289.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta : PT. Salemba Empat
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Deni, Irman. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).*Jurnal*
- Ermanda, Y ., & Purnawati, H. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Sikap*, 1(2), 164-172.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Judin, A. S., Somantri, Y. F., & Rahayu, I. (2021). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal ekonomi perjuangan*, 2(1). <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i1.652>
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Martono dan D. Agus Harjito. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Liberty.
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Putri Nawalani, A., & Lestari, W. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 5(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.472>
- Purwaji, Agus., Wibowo dan Hexana Sri Lestari. (2018). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Raharjaputra, Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rialdy, N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora, 2021*.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita*, 4(4), 1–17.
- Sujarweni, V. Wiratna (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Tampubolon. 2005. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Pt mitra phinastika mustika Tbk. *Journal of Management & Business*, 1(1).
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6).
- Yulistiani dan Suryantini. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud. Bali : Universitas Udayana (Unud)*.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI

Perusahaan	Keterangan	2018	2019	2020	2021
Indofarma Tbk.	Aset	Rp.1.442.350.608.575	Rp. 1.383.935.194.386	Rp. 1.713.334.658.849	Rp. 2.011.879.396.142
	Ekuiditas	Rp. 496.646.859.858	Rp. 504.933.639.526	Rp. 430.326.479.519	Rp. 508.309.909.506
	Pendapatan	Rp. 1.529.979.941.258	Rp. 1.359.175.249.655	Rp. 1.715.587.654.399	Rp. 2.901.986.532.879
	Laba	Rp. 32.736.482.313	Rp. 7.961.966.026	Rp. 30.020.709	Rp. 37.571.241.226
Kimia Farma Tbk.	Aset	Rp. 11.329.090.864.000	Rp. 18.352.877.132.000	Rp. 17.562.816.674.000	Rp. 17.760.195.040.000
	Ekuiditas	Rp. 4.146.258.067.000	Rp. 7.412.926.828.000	Rp. 7.105.672.046.000	Rp. 7.231.872.635.000
	Pendapatan	Rp. 8.459.247.287.000	Rp. 9.400.535.476.000	Rp. 10.006.173.023.000	Rp. 12.857.626.593.000
	Laba	Rp. 535.085.322.000	Rp. 15.890.439.000	Rp. 20.425.757.000	Rp. 289.888.789.000
Kalbe Farma Tbk.	Aset	Rp. 18.146.206.145.369	Rp.20.264.726.862.584	Rp.22.564.300.317.374	Rp. 25.666.635.156.271
	Ekuiditas	Rp. 15.294.594.796.354	Rp.16.705.582.476.031	Rp.18.276.082.144.080	21.265.877.793.123
	Pendapatan	Rp. 21.074.306.186.027	Rp.22.633.476.361.038	Rp.23.112.654.991.224	Rp.26.261.194.512.313
	Laba	Rp. 2.497.261.964.757	Rp. 2.537.601.823.645	Rp. 2.799.622.515.814	Rp. 3.232.007.683.281
PT. Merck Tbk.	Aset	Rp. 1.263.113.689	Rp. 901.060.986	Rp. 929.901.046	Rp. 1.026.266.866
	Ekuiditas	Rp. 518.280.401	Rp.594.011.658	Rp.612.683.025	Rp.684.043.788
	Pendapatan	Rp. 611.958.076	Rp. 744.634.530	Rp.655.847.125	Rp.1.064.394.815
	Laba	Rp. 1.163.324.165	Rp.78.256.797	Rp.71.902.263	Rp.131.660.834
PT. Tempo Scan Pasific Tbk	Aset	Rp. 7.869.975.060.326	Rp. 8.372.769.580.743	Rp. 9.104.657.533.366	Rp.9.644.326.662.784
	Ekuiditas	Rp. 5.432.848.070.494	Rp. 5.791.035.969.893	Rp.6. 377.235.707.755	Rp. 6.875.303.997.165
	Pendapatan	Rp. 10.088.118.830.780	Rp. 10.993.842.057.747	Rp. 10.968.402.090.246	Rp. 11.234.443.003.639
	Laba	Rp. 540.378.145.887	Rp. 595.154.912.874	Rp.834.369.751.682	Rp. 877.817.637.643
PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	Aset	Rp.1.682.821.739.000	Rp. 1.829.960.714.000	Rp. 1.986.711.872.000	Rp.2.085.904.980.000
	Ekuiditas	Rp. 1.200.261.863.000	Rp. 1.306.078.988.000	Rp. 1.326. 287. 143.000	Rp. 1.380.798.261.000
	Pendapatan	Rp. 1.699.657.296.000	Rp. 1.813.020.278.000	Rp.1.829.699.557.000	Rp. 1.900.893.602.000
	Laba	Rp. 200.651.968.000	Rp.221.783.249.000	Rp. 162.072.984.000	Rp. 146.725.628.000
PT. Pyridam Farma Tbk	Aset	Rp.187. 057.163.854	Rp.190.786.208.250	Rp.228.575.380.866	Rp. 806.221.575.272
	Ekuiditas	Rp. 118.927.560.800	Rp.124.725.993.563	Rp.157.631.750.155	Rp.167.100.567.456
	Pendapatan	Rp. 250.445.853.364	Rp. 247.114.772.587	Rp.277.398.061.739	Rp. 630.530.235.961
	Laba	Rp. 8.447.447.988	Rp. 9.342.718.039	Rp.22.104.364.267	Rp. 5.478.952.440
Pt. Sido Muncul Farma	Aset	Rp. 3.337.628.000.000	Rp.3.536.898.000.000	Rp. 3.849.516.000.000	Rp. 4.068.970.000.000
	Ekuiditas	Rp. 2.902.614.000.000	Rp.3.064.707.000.000	Rp. 3.221.740.000.000	Rp.3.471.185.000.000
	Pendapatan	Rp. 2.763.292.000.000	Rp.3.067.434.000.000	Rp. 3.335.411.000.000	Rp. 3.020.980.000.000
	Laba	Rp. 663.849.000.000	Rp. 807.689.000.000	Rp. 934.016.000.000	Rp. 1.260.898.000.000
Pt. Pharos Tbk	Aset	Rp. 1. 868.663.546.000	Rp. 2.096.719.180.000	Rp. 1.915.989.375.000	Rp.1.838.539.299.000
	Ekuiditas	Rp. 789.798.337.000	Rp. 821.609.349.000	Rp. 740.900.054.000	Rp.740.977.263.000
	Pendapatan	Rp. 1.022.969.624.000	Rp. 1.105.420.197.000	Rp. 980.556.653.000	Rp. 1.051.444.342.000
	Laba	Rp.133.292.514.000	Rp. 102.310.124.000	Rp. 48.665.150.000	Rp. 11.296.951.000



## Lampiran 2. Hasil olahan data Exel

No	Keterangan	Tahun	Perputaran kas	Perputaran piutang	Perputaran persediaan	ROA(Retun On Asset)
1	INAF	2018	3,80	3,38	5,57	-2,27%
		2019	9,68	6,95	6,10	0,58%
		2020	11,1	4,4	9	0,20%
		2021	10,76	6,2	10,25	-1,87%
2	KAEF	2018	5,18	8,56	3,12	4,72%
		2019	5,48	5,45	2,53	0,09%
		2020	7,67	5,5	2,4	0,12%
		2021	12,86	7,4	3,4	1,63%
3	KLBF	2018	7,1	6,68	3,19	13,54%
		2019	7,31	6,62	3,44	12,37%
		2020	5,6	6,55	3,5	12,11%
		2021	4,56	7,6	3,45	12,40%
4	MERK	2018	2,65	3,32	1,43	92,10%
		2019	2,64	3,67	1,66	8,68%
		2020	4,43	3,22	1,30	7,73%
		2021	6,43	4,65	2,24	12,83%
5	TSPC	2018	5,20	8,81	4,18	6,87%
		2019	5,23	9,38	4,62	7,11%
		2020	4,47	9,0	4,86	9,16%
		2021	4,21	9,21	4,67	9,10%
6	DVLA	2018	4,49	3,25	3,20	11,9%
		2019	5,62	3,24	2,73	12,1%
		2020	6,0	2,9	2,53	8,2%
		2021	4,48	3,23	2,25	7%
7	PYFA	2018	214,70	6,26	2,53	4,52%
		2019	68,19	5,87	2,49	4,90%
		2020	37,15	5,5	2,38	9,67%
		2021	21,99	8,22	3,91	0,68%
8	SIDO	2018	3,23	6,61	4,62	19,89%
		2019	3,67	6,54	4,54	22,84%
		2020	7,7	5,56	4,91	24,26%
		2021	3,80	6,0	4,54	30,99%

Sumber : Olahan Data 2023

## Lampiran 3. Olahan SPSS

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

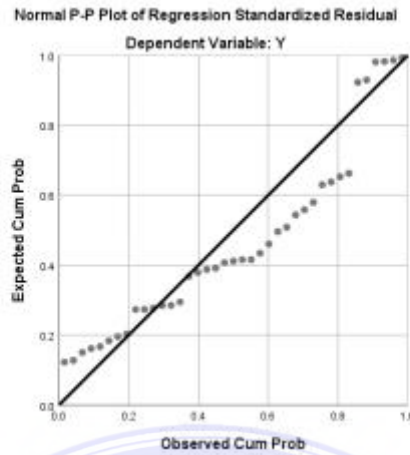
<i>Statistics</i>					
		X1	X2	X3	Y
N	<i>Valid</i>	32	32	32	32
	<i>Missing</i>	0	0	0	0
<i>Mean</i>		33.5023	14.5897	9.6782	41.7864
<i>Median</i>		8.9700	11.4200	7.9300	19.2380
<i>Mode</i>		1.54 <sup>a</sup>	11.24 <sup>a</sup>	7.93	12.91
<i>Std. Deviation</i>		63.15199	7.87839	9.29365	47.39816
<i>Minimum</i>		1.54	3.22	1.07	1.04
<i>Maximum</i>		296.85	34.88	42.48	158.62
<i>Sum</i>		1436.59	674.46	386.28	1626.94
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown					

Sumber : Data Olahan SPSS.

**Tabel 4.2**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	43.55976738
Most Extreme Differences	<i>Absolute</i>	.177
	<i>Positive</i>	.177
	<i>Negative</i>	-.113
<i>Test Statistic</i>		.177
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan SPSS.



**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normal P-P Plot**

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

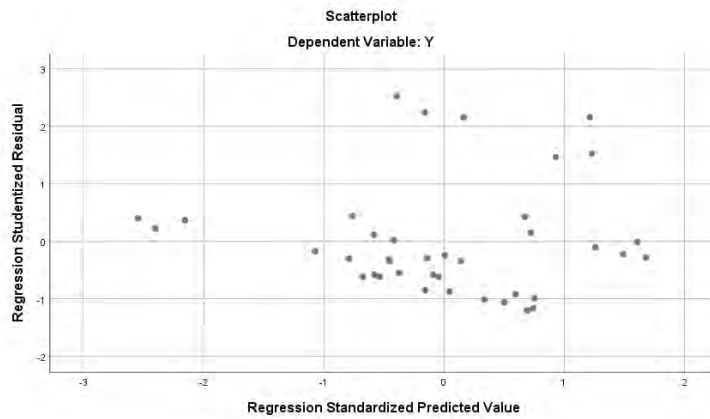
<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	X1	.977	1.013
	X2	.820	1.420
	X3	.812	1.331

Sumber : Data Olahan SPSS.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>		
Model	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	2.39624	1.875
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2		
b. Dependent Variable: Y		

Sumber : Data Olahan SPSS.



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.5**  
**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	65.345	16.674	
	X1	2.062	.518	.508
	X2	2.433	1.032	.404
	X3	1.481	.879	.190

Sumber : Data Olahan SPSS.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
		1	(Constant)
X1	4.059		.001
X2	2.357		.024
X3	7.795		.001

Sumber : Data olahan SPSS.

**Tabel 4.7**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23267.037	3	7755.679	3.765	.002 <sup>b</sup>
	Residual	72103.227	28	2060.092		
	Total	85370.264	31			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Data diolah SPSS.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.784 <sup>a</sup>	.651	.633
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2			
b. Dependent Variable: Y			

Sumber : Data olahan SPSS.

## Lampiran 4. Surat Izin Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360164, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366990  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : unlv\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : cekonomi@uma.ac.id

Nomor : 621/FEB/A/02.2/B/ VII /2023  
Lamp :  
Perihal : Izin Research

31 Juli 2023

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**N a m a** : YUSMINE R. PURBA  
**NPM** : 198320180  
**Judul** : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 -2021  
**Program Studi** : Manajemen  
**No. HP** : 082284871816  
**Email** : [yusminepurba1003@gmail.com](mailto:yusminepurba1003@gmail.com)

Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/ Perusahaan Bapak /Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,  
Kemahasiswaan Dan Alumni




Rana Fathinah Ananda , SE. M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 5 . Surat Selesai Riset



**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00307/BEI.PSR/06-2023  
 Tanggal : 15 Juni 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si  
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni  
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
 Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yusmine R. Purba  
 NIM : 198320180  
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
 Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id